

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan membuktikan pengaruh *Profil Risiko* (diukur dengan indikator risiko kredit, risiko likuiditas, risiko operasional) dan *Permodalan* terhadap *kinerja non keuangan* (diukur dengan *Islamic Social Reporting*) pada Perbankan Syariah yang terdaftar di OJK dari tahun 2019 hingga tahun 2023. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dalam pengambilan sampel dengan total sampel 63 sampel yang di uji. Penelitian ini menjadikan kinerja non keuangan sebagai variabel terikat yang diukur dengan nilai *islamic social reporting*. Variabel independen yang digunakan yaitu *risiko kredit, risiko likuiditas, risiko operasional, dan permodalan*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perbankan syariah yang dapat diakses melalui website resmi perbankan dan informasi di OJK.

Pengolahan data sampel dianalisis dengan model regresi data panel dengan Eviws versi 9 dan juga SPSS 24 sebagai pembantu untuk mengolah data dari penelitian. Setelah dilakukan uji dan analisis, maka bisa disimpulkan bahwa :

1. Tidak terdapat pengaruh antara variabel risiko kredit (NPF) terhadap kinerja non keuangan (ISR), ini berarti bahwa tinggi rendahnya nilai risiko kredit tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja non keuangan perbankan syariah.
2. Tidak terdapat pengaruh antara variabel risiko likuiditas (FDR) terhadap kinerja non keuangan (ISR), ini berarti bahwa tinggi rendahnya nilai risiko

likuiditas tidak memberikan pengaruh apapun terhadap kinerja non keuangan perbankan syariah.

3. Tidak terdapat pengaruh antara variabel risiko operasional (BOPO) terhadap kinerja non keuangan (ISR), ini berarti bahwa tinggi rendahnya nilai risiko operasional tidak memberikan pengaruh apapun terhadap kinerja non keuangan perbankan syariah.
4. Terdapat pengaruh negatif antara variabel permodalan terhadap pengungkapan kinerja non keuangan (ISR). Semakin tingginya nilai permodalan maka akan terjadi penurunan nilai kinerja non keuangan perbankan syariah yang ditandai dengan pengurangan item pada pengungkapan ISR sehingga menyebabkan terjadinya penurunan nilai ISR.

5.2 keterbatasan penelitian

Meskipun penelitian ini telah dirancang dengan baik dan sesuai dengan standar ilmiah, ada beberapa keterbatasan yang dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Keterbatasan penelitian ini yaitu:

1. Dalam penelitian ini sampel yang memenuhi kriteria yang digunakan terbatas pada Bank Umum Syariah, sehingga kurang mewakili kondisi perbankan syariah di Indonesia dan hasil kesimpulan kurang dapat digeneralisasikan.
2. Dalam penelitian ini masih terbatasnya variabel yang digunakan, sehingga kurang mampu menangkap secara utuh seluruh variabel yang mempengaruhi variabel terikatnya.

5.3 Saran

Meskipun peneliti telah melakukan banyak hal, peneliti masih memiliki beberapa keterbatasan dalam melakukan penelitian. Oleh karena itu, peneliti menyarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hal-hal berikut:

1. Peneliti selanjutnya dapat menambah dan memperluas sampel penelitian, sehingga penelitian dapat memperoleh hasil yang lebih maksimal dan dapat digeneralisasikan dengan baik, seperti pada bank Perkreditan Rakyat Syariah dan Unit Usaha Syariah (UUS).
2. Peneliti selanjutnya dapat menambah ataupun mengganti variabel lain yang mempengaruhi kinerja non keuangan atau menguji efek moderasi untuk memperkuat kontribusi profil risiko dan permodalan terhadap kinerja non keuangan serta menambah tahun penelitian atau menggunakan tahun penelitian terbaru agar data yang diperoleh lebih akurat.